

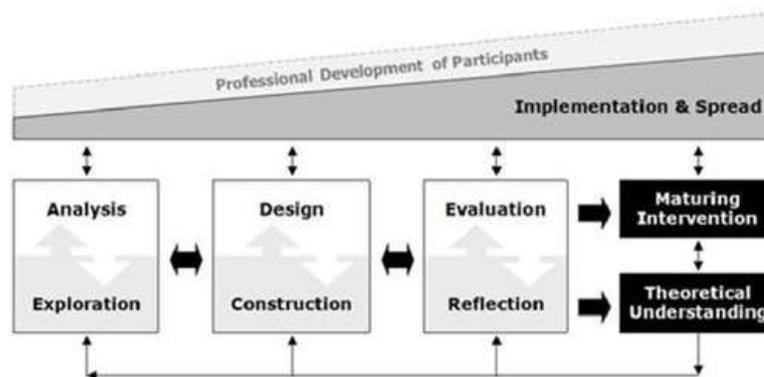
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian *Mix Method* atau penelitian campuran. Menurut Creswell (2015, hlm. 1088) penelitian campuran adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah data dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, untuk menemukan solusi dari apa yang terjadi dalam permasalahan peneliti. Metode yang dipilih oleh peneliti menggunakan metode EDR (*Educational Design Research*). Peneliti memilih metode EDR karena untuk pengembangan yang dilakukan peneliti ada pada bidang pendidikan.

Educational Design Research (EDR) adalah sebuah pendekatan yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. EDR merupakan penelitian yang berfokuskan pada pebelitian pendidikan (kopcha et al., 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian ini karena EDR mampu memberikan arahan untuk menghasilkan sebuah pengembangan media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B .

Desain penelitian untuk pengembangan media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B menggunakan model pengembangan EDR dari Mckenney dan Reeves (2012). Model *generic* EDR dari Mckenney dan Reeves tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Generic EDR dari Mckenney dan Reeves
(sumber:Mckenney dan Reeves, 2012)

Berdasarkan model generik tersebut, ada tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Analisis dan eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Tahap ini merupakan tahap fase pertama untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan, yang dilakukan oleh peneliti dan dapat dibantu oleh praktisi lapangan yaitu guru. Pada tahap ini penelitian terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dituju untuk mengetahui permasalahan yang akan terjadi ketika proses pembelajaran. Saat masalah ditemukan, penelitian menganalisis masalah tersebut dengan seksama dan didukung dengan studi literatur dan mengkaji teori-teori sambil melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing.

2. Desain dan Konstruksi (*Design and Construction*)

Pada tahap ini penelitian menyusun rancangan desain produk yang akan dikembangkan bersama dengan landasan teoritis dan empiris yang memberi mereka kondisi atau keadaan. Dalam topik yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu pengembangan media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang dapat dijadikan bahan dalam pembuatan produk dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan bahan media kantong bilangan.

3. Evaluasi dan refleksi (*Evaluation and Reflection*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan desain produk dan melakukan validasi terhadap ahli yang berpengalaman dan berkeilmuan atau berpengetahuan luas sesuai bidangnya mengenai media pembelajaran kemudian melakukan uji coba ke lapangan, yaitu sekolah yang akan menjadi tempat penelitian. Media pembelajaran yang akan dibuat peneliti berupa kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B. Ahli yang menjadi validator yaitu ahli dalam bidang ilmu matematika, ahli dalam bidang media pembelajaran, dan ahli dalam bidang pedagogik.

Ketiga validator yang ditetapkan di pertimbangkan atas kebutuhan penelitian, yaitu ahli dalam bidang ilmu matematika yang mengkaji dan

menganalisis tentang konten media pembelajaran kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan, ahli dalam media pembelajaran yang mengkaji dan menganalisis tentang keseluruhan media pembelajaran yang telah dirancang, dibuat dari segi bahan, tampilan, dan kesesuaian media dengan konteks pembelajaran konsep bilangan anak, dan ahli pedagogik yang mengkaji dan menganalisis dan segi kebermanfaatan serta kesesuaian media pembelajaran bagi anak.

Proses uji coba dilapangan akan dilaksanakan setelah media kantong bilangan yang dibuat peneliti divalidasi oleh semua validator. Uji coba akan dilaksanakan kepada anak kelompok B di TK Siti Khodijah untuk pengambilan data dan analisis terkait konsep bilangan pada anak usia dini.

Pada tahap refleksi, penelitian melakukan peninjauan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan terkait produk yang dirancang. Setelah itu produk di evaluasi yang telah dibuat sebelumnya. Apabila produk yang telah dibuat masih terdapat kekurangan, dilakukan kembali evaluasi supaya kekurangan yang terjadi sebelumnya. Peninjauan tersebut dilakukan sebagai tahap akhir dalam penelitian untuk memodifikasi dan perbaikan di akhir produk sesuai data yang didapatkan. Dengan demikian, maka penelitian melakukan revisi produk sebagai bahan perbaikan serta mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan peninjauan sebagai akhir dalam menghasilkan refleksi bahan ajar media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini yang siap digunakan dan sesuai harapan bagi anak.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan adalah seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian dibantu oleh beberapa pihak dalam pengembangan media kantong bilangan. Partisipan yang berperan dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B TK Siti Khadijah

3.2.2 Guru

Guru yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru kelompok B TK Siti Khodijah. Pada Penelitian ini guru berperan sebagai narasumber ketika peneliti melakukan wawancara studi pendahuluan serta memberi masukan terhadap media kantong bilangan yang memfasilitasi konsep bilangan anak usia dini kelompok B.

3.2.3 Anak

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Siti Khodijah, penelitian ini dilakukan dengan uji coba media yang dibuat oleh peneliti yaitu media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B. di TK Siti Khodijah.

3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Winarno (2013, hlm. 26) “Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Kerlinger (dalam Winarno, 2013) menyatakan variabel dapat dikelompokkan menurut berbagai cara antara lain : (1) variabel bebas dan terikat; (2) variabel aktif dan variabel atribut; dan (3) variabel kontinu dan variabel kategori. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas (Kerlinger, dalam Winarno, 2013) Dalam arti lain variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2013). Dalam arti lain variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat.

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Kantong Bilangan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Kelompok B”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kantong bilangan dan variabel terikat konsep bilangan

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Ridha (2017, hlm. 63) “Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat

operasional dalam kaitannya dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan penelitian dalam melakukan pengukuran”.

1). Konsep Bilangan

Konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda maupun dengan lambang-lambang. Konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, menghubungkan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda.

2). Media kantong bilangan

Selanjutnya menurut Raharjo (dalam Ratnasari, 2016, hlm. 13) mengemukakan bahwa kantong bilangan merupakan alat media pembelajaran konkret berupa kantong-kantong yang diisi dengan lidi atau sedotan. Kantong-kantong tersebut juga ditempel pada sebuah bidang datar sesuai nilai tempat dan digunakan untuk mencari hasil melalui media peraga. Sedangkan menurut Heruman (dalam Ratnasari, 2016, hlm. 14) menjelaskan bahwa kantong bilangan dibuat kantong-kantong sebagai tempat penyimpanan dan menempel pada selembar kain atau kertas. Kantong tersebut dapat menyimbolkan nilai tempat pada suatu bilangan. Sedangkan sedotan dapat digunakan sebagai pengisi kantong-kantong yang tersedia sebagai indikator jumlah bilangan yang akan dihitung. Kantong bilangan dirancang untuk memudahkan anak dalam pembelajaran matematika, khususnya pada operasi penjumlahan.

3.4. Data dan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm. 203). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar validasi ahli.

Sugiyono (2010, hlm. 48) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun instrumen penelitian”. Teknik dalam pengumpulan data dan jenis instrumen yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Melalui teknik wawancara ini peneliti mengumpulkan data tentang syarat pembelajaran & penggunaan media pada proses pembelajaran mengenai konsep bilangan. Wawancara yang dipakai peneliti yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang memakai pedoman wawancara pada informan akan namun responden lebih leluasa pada menjawab dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada pengajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data pada saat penelitian. Pemilihan dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memberikan bukti yang terpercaya dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Dokumen yang dihasilkan selanjutnya dikumpulkan, dipilih, dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan tahapan penelitian. Dokumentasi yang dihasilkan berupa dokumen, foto, dan video pada saat penelitian berlangsung.

3. Penelitian Para Ahli

Penelitian dari para ahli berperan penting dalam penelitian ini untuk memvalidasi produk. Teknik penelitian ini menilai tentang kelayakan produk yang dirancang oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang fokus peneliti, setelah produk selesai dibuat oleh peneliti, selanjutnya dilakukan uji validasi oleh validator ahli dalam hal ini dosen ahli yang sesuai dibidangnya. Instrumen yang digunakan untuk bahan uji validasi oleh para ahli terhadap produk yang dikembangkan dalam penelitian.

4. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati penggunaan media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini kelompok B berdasarkan tanggapan

guru serta respon anak dalam menggunakan produk. Observasi dilakukan peneliti pada tahap uji coba produk di kelompok B Taman Kanak-kanak. Peneliti ini mengamati anak ketika mencoba produk pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Kuesioner (Angket)

Menurut Winarmo (2013, hlm. 99) Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti. Angket pada penelitian ini ditujukan untuk guru dari usia dini kelompok B. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dilakukan pada saat evaluasi dan refleksi (evaluation and reflection). Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui kelayakan atau terpakainya dari produk yang sudah dikembangkan.

Tabel 3.1

Tahapan Penelitian, Pengumpulan Data, Instrumen dan Teknik Sumber Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
1	Tahap Analisis dan Eksplorasi	Kebutuhan dasar media kantong bilangan	Wawancara Terstruktur	Pedoman wawancara	Guru kelompok B
2	Tahap Desain dan Konstruksi	Hasil validasi media kantong bilangan	Validasi ahli	Lembar penelian ahli	Validator ahli
3	Tahap Evaluasi dan Refleksi	Proses dan hasil uji coba media kantong bilangan	Angket (Kuisisioner) Observasi proses pembelajaran	Angket (kuisisioner) Lembar observasi	Guru kelompok B Guru kelompok B

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

3.5.1 Persiapan

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diawali dengan tahap persiapan, persiapan merupakan bagian penting dalam prosedur penelitian sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Pada tahap persiapan terlebih dahulu yang harus dilakukan adalah mengurus dan menyiapkan persyaratan administrasi penelitian, dari mulai surat perizinan sampai mengembangkan instrumen penelitian. Hal ini bertujuan agar instrumen yang telah disusun layak digunakan untuk penelitian, untuk itu setelah instrumen selesai disusun maka dilakukan uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

a. Validitas internal

Menurut Winarno (2013, hlm. 142) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung “misi” instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Dari pengertian tersebut data dari variabel yang dimaksud. Dari pengertian tersebut, maka uji validitas internal dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validitas oleh validator ahli. Uji validitas bertujuan agar produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan. Uji validitas ini dilaksanakan oleh pembimbing..., hal tersebut karena dianggap menguasai pada bidang yaitu peneliti. Selain itu, peneliti juga melaksanakan uji validitas oleh validator ahli perangkat pembelajaran. ketika uji validitas internal, validator diberikan lembar validasi.

b. Validasi eksternal, menurut Winarno (2013, hlm. 140) variabel eksternal merupakan instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Validasi eksternal dalam penelitian

education desain research ini adalah dengan melakukan uji coba di TK stikhodijah.

3.5.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai ketika pengumpulan data. Pelaksanaan dilakukan berdasarkan tahap desai penelitian EDR, mulai dari hatap analisis dan eksplorasi (*analysis and exploration*) yang akan dilakukan dengan mengkaji teori, membuat rancangan penelitian, dan menganalisis kebutuhan di lapangan yang menghasilkan data berupa rancangan produk instrumen pengembangan media kantong bilangan. Kemudian pada tahap desain dan konstruksi (*design and constuction*) yang dilakukan dengan perancangan produk media kantong bilangan berdasarkan penilaian para ahli media. Data yang dihasilkan dari tahap desain dan konstruksi (*design and constuction*) adalah produk serta hasil validasi produk instrumen. Tahap yang terakhir adalah evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*) dilakukan dengan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk dari penggunaan produk dengan data yang dihasilkannya berupa proses dan hasil uji coba media kantong bilangan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data campuran (*mix methode*) yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pelaksanaan analisis data dilakukan berdasarkan tahap desain penelitian EDR, mulai dari tahap analisis dan eksplorasi (*analysis and exploration*), tahap desain dan kantruksi (*design and constuction*), dan tahap evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*) dilakukan dengan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk dari penggunaan produk dalam proses pembelajaran. berikut analisis data berdasakan tahapan penelitian *Educational design Research* (EDR).

Tabel 3.2

Teknik Analisis Data

No	Tahap penelitian	Jenis data	Instrumen penelitian	Analisis data
----	------------------	------------	----------------------	---------------

1	Tahap Analisis dan Eksplorasi	Rancangan media kantong bilangan	Pedoman wawancara Lembar observasi	Analisis data kualitatif Analisis data kuantitatif
2	Tahap Desain dan Konstruksi	Hasil validasi media kantong bilangan	Lembar penilaian ahli	Analisis data kuantitatif
3	Tahap evaluasi dan Refleksi	Proses dan uji coba media kantong bilangan	Angket (kuesioner) Lembar observasi	Analisis data kuantitatif Analisis data kualitatif

1. Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2015:36) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, dan display, dan conclusion drawing atau verification. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi data)

Pada saat proses pengambilan data yang di lapangan. Penelitian ini akan memperoleh data yang kompleks, rumit serta besar jumlahnya. Maka hal ini perlu dilakukannya analisis data dengan melalui reduksi data. Kemudian reduksi data dapat dilakukan dengan cara melakukan pemilihan dan mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini tidak menggabungkan data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan supaya peneliti akan lebih fokus dan terarah pada penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan informasi-informasi dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas dan kelompok B yang berkaitan penggunaan media pembelajaran dan analisis masalah dalam pembelajaran

konsep bilangan yang dirasa sulit untuk dipahami oleh anak kelompok B, data administrasi sekolah terkait identitas sekolah, guru serta anak yang terlibat dalam penelitian, data hasil penilaian guru seperti informasi penggunaan media pembelajaran konsep bilangan, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data display (penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, kemudian peneliti menyajikan penyajian data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyaji data dapat melakukan berupa teks naratif, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian teks dan bentuk tabel. Hal ini juga bertujuan agar pembaca bisa memahami secara rinci dari isi data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Sehingga akibat yang muncul tidak membuat kesalahan pemahaman terhadap penelitian yang sedang berlangsung.

c. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahap selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan hasil akhir dari proses analisis pada penelitian, yaitu terkait pengembangan media kantong bilangan untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan pada lembar penilaian ahli, lembar angket, dan lembar observasi. Pada bagian lembar validasi, respon orang tua dan respon guru dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa skala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan jawaban dengan angka: 4 sangat layak, 3 layak, 2 kurang layak, 1 tidak layak. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya akan di analisis sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Hasil penilaian oleh validator tersebut di ubah menjadi kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian pada skala model skala likert. Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan media kantong bilangan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Validasi Produk Media Kantong Bilangan

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Ket
1	<25	Sangat kurang layak	Perlu direvisi
2	26-50	Kurang layak	Perlu direvisi
3	51-75	Layak	Tidak perlu direvisi
4	76-100	Sangat layak	Tidak perlu direvisi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 35)

Peneli melakukan analiss data kualitatif terhadap data pretest dan posttest yang telah didapatkan kemampuan anak dari hasil observasi dalam megikuti pembelajaran menggunakan sebuah media kantong bilangan. Penelitian juga mendapatkan data dengan memberikan sebuah skor pada dari setiap hasil sebuah kriteria pencapaian perkembangan anak. Kriteria penilaian untuk hasil dari observasi dalam kemampuan anak untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan menggunakan media kantong bilangan dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria capaian perkembangan Anak

Capaian Perkembangan Anak	Skor
BB	1
MB	2
BSH	3
BSB	4

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Analisis data dari hasil observasi dalam kemampuan anak dilakukan dengan uji normalitas gain, hal ini dapat dilakukan agar peneliti untuk melihat efektivitas pelakuan yang diberikan. Peneliti menggunakan rumus dari Melzer untuk menghitung nilai dari normalitas gain (Oktavia, 2019). Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N-Gain : Nilai Uji Normalitas Gain

S_{post} : Skor Post-test

S_{pre} : Skor Pretest

S_{maks} : Skor Maksimal

Adapun kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Melzet dimuat dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

(Adaptasi dari Oktavia, 2019)

Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut, peneliti dapat mengetahui efektivitas hasil produk media kantong bilangan yang telah dilakukan menganalisis data dai hasil coba. Analisis ini juga dapat dilakukan untuk

membuktikan bahwa media kantong bilangan memiliki efektivitas yang tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan perlakuan dari media yang digunakan.

Hirni Aprilia Nur Inayatillah, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG BILANGAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu Perpustakaan.upi.edu